

RENCANA STRATEGIS

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD)

KOTA DEPOK

TAHUN 2016 - 2021



PEMERINTAH KOTA DEPOK

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) KOTA DEPOK

Alamat : Jalan Raya Muchtar No. 99 Sawangan,
Kota Depok, Jawa Barat

Telpon (0251) 8602514, Fax (0251) 8602134

Website <http://rsud.depok.go.id/>, Email: rsudkotadepok@gmail.com

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap puji syukur ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, Rencana Strategis (Renstra) Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Depok Periode 2016-2021 telah selesai disusun sesuai amanat peraturan perundang-undangan.

Renstra RSUD Kota Depok merupakan Dokumen perencanaan untuk periode lima tahun ke depan yang disusun dengan mempertimbangkan berbagai aspek terutama menyangkut keunggulan, peluang, kendala dan tantangan darifaktor lingkungan strategis yang mempengaruhi baik secara internal maupun eksternal organisasi RSUD Kota Depok. Didalam penyusunan renstra ini, RSUD Kota Depok telah mempertimbangkan berbagai permasalahan dan perubahan-perubahan strategis yang dihadapi untuk lebih meningkatkan pelayanan yang lebih baik lagi.

Renstra RSUD Kota Depok diharapkan dapat dijadikan pedoman dan arahan yang tepat dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran organisasi yang telah ditetapkan khususnya dalam peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat.

Renstra Dinas RSUD Kota Depok Periode 2016-2021, merupakan dokumen perencanaan strategis yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran strategis, program dan kegiatan pelayanan RSUD Kota Depok, serta dalam rangka mewujudkan pelayanan prima RSUD kota Depok yang berkualitas.

Demikian Rencana Strategis RSUD Kota Depok Periode 2016-2021 ini disusun. Harapan kami, renstra ini dapat dijadikan acuan pembelajaran jangka panjang dan sekaligus sebagai acuan rencana kerja tahunan bagi kita semua.

Depok, Juli 2016
Direktur Rumah Sakit Umum Daerah
Kota Depok



Dr. Dewi Damayanti.
NIP. 19710021 200212 2 004

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Landasan Hukum	3
1.3. Maksud dan Tujuan	6
1.4. Sistematika Penulisan	7
BAB II GAMBARAN UMUM PELAYANAN RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) KOTA DEPOK	8
2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi.....	8
2.2. Sumber Daya Manusia RSUD Kota Depok.....	13
2.3. Sarana dan Prasarana RSUD Kota Depok	18
2.4. Kinerja Pelayanan RSUD Kota Depok	18
2.5. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan RSUD Kota Depok.....	21
BAB III ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS, POKOK DAN FUNGSI	25
3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan RSUD Kota Depok.....	25
3.2. Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah Terpilih.....	26
3.3. Telaahan Renstra RSUD Kota Depok	29
3.4. Isu-isu Strategis.....	31
BAB IV VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN	34
4.1. Visi dan Misi RSUD	34
4.2. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah RSUD Kota Depok.....	35
4.3. Strategi dan Kebijakan Jangka Menengah RSUD Kota Depok	36
BAB V RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF	42
BAB VI INDIKATOR KINERJA UTAMA RSUD YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD	48
6.1. Indikator Kinerja.....	48
BAB VII PENUTUP.....	59

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Unsur Pelaksana Pelayanan RSUD Kota Depok	12
Tabel 2.2. Komposisi Pegawai PNS/CPNS Dan Non PNS Berdasarkan Formasi Jabatan Tahun 2015.....	13
Tabel 2.3. Jumlah Pegawai RSUD Kota Depok Berdasarkan Status Kepegawaian Tahun 2015.....	16
Tabel 2.4. Jumlah PNS/CPNS RSUD Kota Depok Berdasarkan Golongan Tahun 2015	17
Tabel 2.5. Sarana Dan Prasana RSUD Kota Depok.....	18
Tabel 2.6. Pencapaian Kinerja Pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Depok	19
Tabel 3.1. Misi, Tujuan, Sasaran, Urusan Dan SKPD Berdasarkan RPJMD Kota Depok Periode 2016-2021.....	28
Tabel 3.2. Perbandingan Capaian Sasaran Renstra Kementerian Terkait Dan Provinsi Jawa Barat Dengan Kota Depok.....	30
Tabel 4.1. Tujuan Dan Sasaran Jangka Menengah RSUD Kota Depok	36
Tabel 4.2. Penilaian Analisa SWOT	37
Tabel 4.3. Formulasi Strategi SWOT.....	39
Tabel 4.4. Strategi, Kebijakan Dan Program	41
Tabel 5.1. Pendanaan Indikatif RSUD Kota Depok Tahun 2016-2021	47
Tabel 6.1. Indikator Kinerja RSUD Kota Depok yang Mengacu pada Sasaran RPJMD.....	50
Tabel 6.2. Matrik Renstra RSUD Tahun 2016-2021	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Proses Penyusunan RENSTRA RSUD Kota Depok Periode 2016-2021	3
Gambar 2.1. Struktur Organisasi RSUD Kota Depok Berdasarkan Perda Kota Depok Nomor 8 Tahun 2008	10
Gambar 2.2. Jumlah Pegawai RSUD Kota Depok Berdasarkan Status Kepegawaian Tahun 2015.....	16
Gambar 2.3. Jumlah PNS/CPNS RSUD Kota Depok Berdasarkan Golongan Tahun 2015	17
Gambar 2.4. Proyeksi Penduduk Kota Depok	22
Gambar 3.1. Diagram Permasalahan dan Isu Strategis, Kondisi Saat Ini dan Dampaknya	32

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rumah Sakit sebagai salah satu sarana pelayanan kesehatan masyarakat yang memiliki peran yang sangat strategis bagi masyarakat. Keberadaan Rumah Sakit diharapkan dapat mempercepat peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Saat ini peran Rumah Sakit menjadi semakin menonjol mengingat banyaknya perubahan-perubahan lingkungan dalam kehidupan sosial kemasyarakatan maupun kebijakan – kebijakan pemerintah.

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Depok sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kota Depok di bidang pelayanan kesehatan merupakan satu-satunya rumah sakit umum milik Pemerintah di wilayah Kota Depok yang memiliki peran strategis dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Kota Depok melalui upaya pelayanan kesehatan kepada masyarakat khususnya di wilayah Kota Depok sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Depok memiliki kualifikasi rumah sakit kelas C yang didirikan diatas tanah seluas 42.047 m² berdasarkan SK Walikota Depok Nomor 593/421/kpts/DPPKA/Huk/2011 dengan bangunan yang didirikan dan digunakan untuk operasional pelayanan sampai saat ini seluas 35.161 m², serta berada di jalan raya Muchtar No.99 Sawangan Kota Depok, Kota Depok, dan mempunyai 71 tempat tidur dengan BOR 66,59%. Wilayah dispersi atau jangkauan pelayanan rumah sakit meliputi seluruh wilayah Kota Depok dan wilayah disekitar Kota Depok.

Sesuai amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, bahwa perencanaan pembangunan daerah disusun secara berjangka meliputi rencana pembangunan jangka panjang (RPJP) Daerah untuk jangka waktu 20 tahun, rencana pembangunan jangka menengah (RPJM) Daerah dan Rencana Strategis (Renstra) SKPD untuk jangka waktu 5 tahun, dan rencana pembangunan tahunan yang

selanjutnya disebut Rencana Kerja Pembangunan (RKP) Daerah dan Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renja SKPD).

Sebagaimana amanat tersebut, Seluruh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) wajib menyusun Rencana Strategis (Renstra) sesuai kewenangan dan tugas pokok dan fungsinya. Renstra SKPD disusun berdasarkan RPJMD Kota Depok Periode 2016-2021.

Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Depok, RSUD Kota Depok mempunyai tugas melaksanakan kebijakan daerah di bidang pelayanan kesehatan dalam rangka menyelenggarakan meningkatkan kesehatan masyarakat secara berdayaguna dan berhasilguna dengan mengutamakan berbagai upaya penyembuhan dan pemulihan secara serasi dan terpadu serta meningkatkan pencegahan penyakit dan upaya rujukan.

RSUD Kota Depok sebagai Institusi pemberi pelayanan kesehatan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya perlu menetapkan Rencana Strategis (RENSTRA) yang akan digunakan sebagai pedoman pelaksanaan Program dan Kegiatan selama periode lima tahunan dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada sehingga tujuan yang akan dicapai dapat secara realistis mengantisipasi perkembangan masa depan. Untuk itu, RENSTRA RSUD Kota Depok Periode 2016-2021 memuat visi, misi, tujuan, strategi dan kebijakan serta program dan kegiatan RSUD Kota Depok yang akan dilaksanakan dan diwujudkan dalam suatu periode.

Dokumen RENSTRA RSUD Kota Depok disusun berdasarkan pada fungsi RSUD Kota Depok sebagai pendukung penyelenggaraan pembangunan daerah dalam pelayanan publik dibidang kesehatan. Penyusunan RENSTRA RSUD Kota Depok dilakukan melalui berbagai tahapan, mulai pengumpulan data primer/sekunder (Eksternal/ Internal), analisis kondisi aktual/ eksisting, berbagai rapat/pertemuan koordinasi, perumusan rancangan RENSTRA dan penetapannya. Adapun proses penyusunan dapat dilihat pada gambar 1.1 berikut:

Gambar 1.1
Proses Penyusunan RENSTRA RSUD Kota Depok
Periode 2016-2021



Dengan disusunnya RENSTRA RSUD Kota Depok Periode 2016-2021 maka RSUD kota Depok diharapkan mampu melaksanakan peningkatan kesehatan secara berdayaguna dan berhasilguna dengan mengutamakan berbagai peningkatan dan pencegahan serta melaksanakan upaya rujukan, Sehingga RSUD Kota Depok dapat turut andil dalam mewujudkan agenda prioritas pembangunan Kota Depok khususnya di bidang kesehatan.

1.2. Landasan Hukum

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik
4. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang

Kesehatan;

5. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit;
6. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan RPJMD;
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD);
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan RPJMD;
14. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 129/Menkes/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit;
15. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 429/Menkes/SK/V/2008 tanggal 2 Mei 2008, tentang Status RSUD Kota Depok sebagai Rumah Sakit Umum Kelas C;
16. Peraturan Daerah Kota Depok Nomor 01 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Daerah Kota Depok Tahun 2006-2025 (Lembaran Daerah Kota Depok Tahun 2008 Nomor 01);
17. Peraturan Daerah Kota Depok Nomor 7 Tahun 2008 Tentang Urusan Pemerintahan Wajib dan Pilihan yang Menjadi Wewenang Pemerintah Kota Depok (Lembaran Daerah Kota Depok Tahun 2008 Nomor 07);

18. Peraturan Daerah Kota Depok Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Organisasi Perangkat Daerah Kota Depok sebagaimana telah diubah terakhir kali dengan Peraturan Daerah Nomor 6 tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Depok No 8 Tahun 2008 Tentang Organisasi Perangkat Daerah;
19. Peraturan Daerah Kota Depok Nomor 4 Tahun 2008 tentang Retribusi Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Depok sebagaimana telah diubah dengan Perda Kota Depok Nomor 19 Tahun 2012 tentang Pelayanan Kesehatan dan Retribusi Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah;
20. Peraturan Daerah Kota Depok nomor 8 Tahun 2015 Tentang Tarif Pelayanan Kesehatan Kelas III Rumah Sakit Umum Daerah Kota Depok;
21. Peraturan Daerah Kota Depok nomor 7 Tahun 2016 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Depok Tahun 2016-2021;
22. Peraturan Walikota Depok Nomor 45 Tahun 2008, tentang Uraian dan Fungsi Rumah Sakit Umum Daerah Kota Depok;
23. Peraturan Walikota Depok Nomor 34 Tahun 2010, tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah sakit Umum Daerah Kota Depok;
24. Peraturan Daerah Kota Depok nomor 7 Tahun 2016 Tentang Penetapan Tarif Layanan Kesehatan Non Kelas III Rumah Sakit Umum Daerah Kota Depok;
25. Peraturan Walikota Depok Nomor 9 Tahun tentang Pedoman Kerjasama Dengan Pihak Lain Pada Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Kota Depok.
26. Keputusan Walikota Depok Nomor : 445.8/10-01/).RSXII/2009 tentang Izin Operasional RSUD

1.3. Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

1. Sebagai arah dan kebijakan untuk mencapai Visi dan Misi serta tujuan RSUD Kota Depok dalam kurun waktu 5 tahun kedepan
2. Sebagai Indikator kunci keberhasilan bagi pihak manajemen RSUD Kota Depok dalam melaksanakan fungsinya.

1.3.2 Tujuan

1. Tercapainya persepsi yang sama dalam menyusun kebijakan-kebijakan pelayanan kesehatan di lingkungan RSUD Kota Depok sehingga produk kebijakan dapat dijadikan acuan dan/atau pedoman bagi seluruh unit kegiatan dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat;
2. Sebagai Pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja RSUD Kota Depok;
3. Sebagai tolok ukur dalam penyusunan Laporan Pertanggung jawaban Kinerja RSUD Kota Depok.

1.4. Sistematika Penulisan

I. PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Landasan Hukum
- 1.3. Maksud dan Tujuan
- 1.4. Sistematika Penulisan

II. GAMBARAN PELAYANAN RSUD KOTA DEPOK

- 2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi RSUD Kota Depok
- 2.2. Sumber Daya RSUD Kota Depok
- 2.3. Kinerja Pelayanan RSUD Kota Depok
- 2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan RSUD Kota Depok

III. ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

- 3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan RSUD Kota Depok
- 3.2. Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih
- 3.3. Telaahan Renstra K/L dan Renstra Provinsi/Kabupaten/Kota
- 3.4. Penentuan Isu-isu Strategis

IV. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

- 4.1. Visi dan Misi RSUD Kota Depok
- 4.2. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah RSUD Kota Depok
- 4.3. Strategi dan Kebijakan

V. RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF

- 5.1. Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif

VI. INDIKATOR KINERJA RSUD KOTA DEPOK YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

- 6.1. Indikator Kinerja RSUD Kota Depok Yang Mengacu Pada Sasaran RPJMD

VII. PENUTUP

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN RSUD KOTA DEPOK

2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi RSUD Kota Depok

Rumah Sakit Umum Daerah Kota Depok yang selanjutnya disingkat dengan RSUD Kota Depok adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan kegiatan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna dengan mengutamakan pengobatan dan pemulihan tanpa mengabaikan peningkatan kesehatan dan pencegahan penyakit yang dilaksanakan melalui penyediaan pelayanan rawat inap, rawat jalan, gawat darurat, tindakan medik dan penunjang medik.

Adapun Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi RSUD Kota Depok berdasarkan Peraturan Walikota Depok Nomor 45 Tahun 2008 tentang Uraian Tugas dan Fungsi RSUD Kota Depok, sebagai berikut:

2.1.1. Tugas

RSUD Kota Depok memiliki tugas pokok yaitu melaksanakan upaya kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan penyembuhan, pemulihan serta melakukan upaya rujukan secara komprehensif.

2.1.2. Fungsi

Dalam menyelenggarakan tugas pokok diatas RSUD Kota Depok memiliki fungsi :

1. Perumusan kebijakan teknis dibidang pelayanan kesehatan di rumah sakit sesuai kebijakan yang ditetapkan Kepala Daerah.
2. Penyelenggaraan pelayanan medis, penunjang medis dan non medis.
3. Penyelenggaraan pelayanan asuhan keperawatan dan pelayanan rujukan medis.
4. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan serta penelitian dan pengembangan.
5. Penyelenggaraan administrasi umum dan Keuangan.

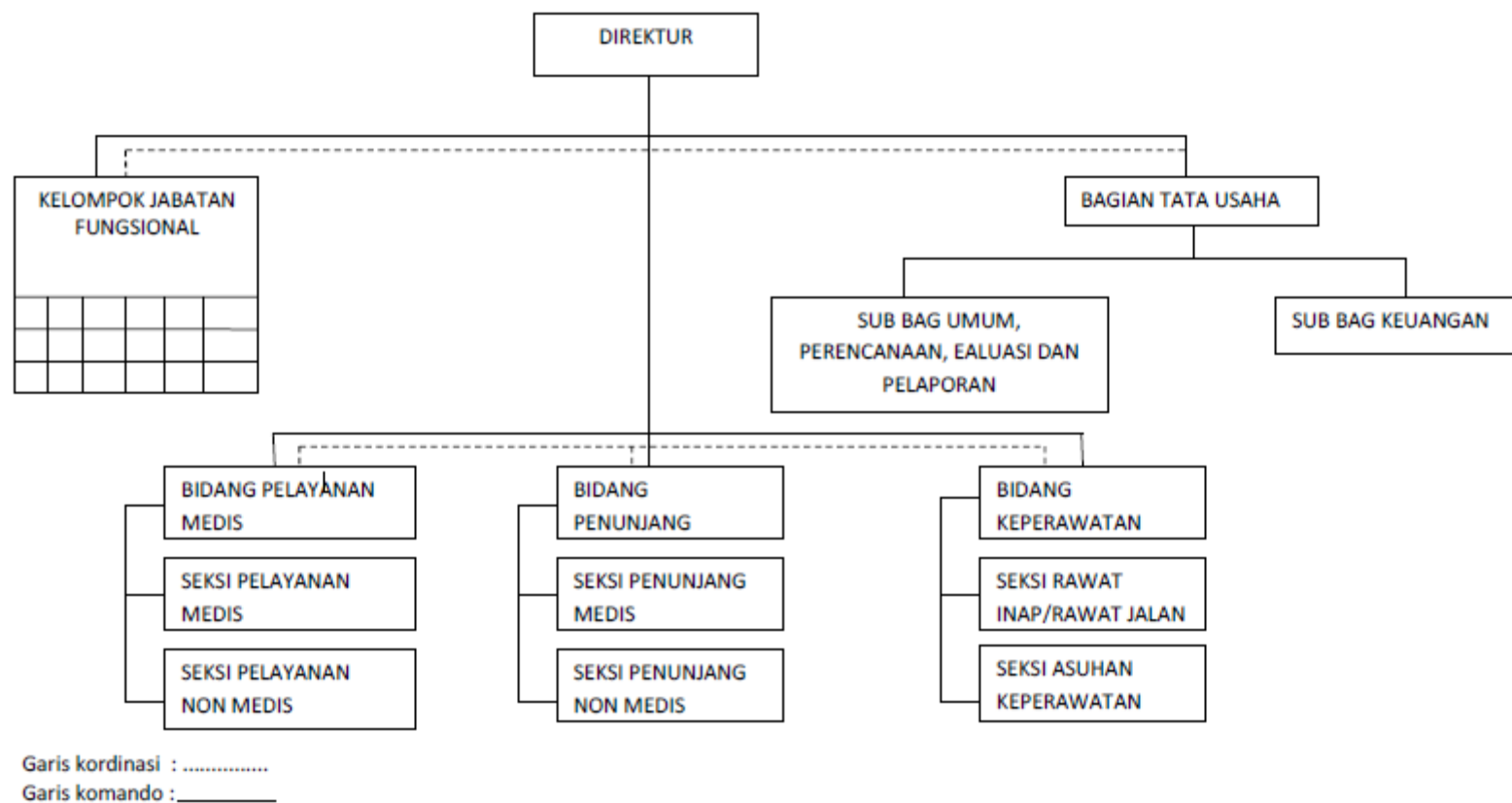
2.1.3 Struktur Organisasi RSUD Kota Depok

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Depok Nomor 19 Tahun 2012 Tentang Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Kota Depok, RSUD memiliki susunan struktur organisasi adalah sebagai berikut :

1. Direktur RSUD
2. Kepala Bagian Tata Usaha, membawahi:
 - a. Sub Bagian Umum, Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan
 - b. Sub Bagian Keuangan
3. Bidang Pelayanan, membawahi:
 - a. Seksi Pelayanan Medis
 - b. Seksi Pelayanan Non Medis
4. Bidang Keperawatan, membawahi:
 - a. Seksi Asuhan Keperawatan
 - b. Seksi Rawat Inap dan Rawat Jalan
5. Bidang Penunjang, membawahi:
 - a. Seksi Penunjang Medik
 - b. Seksi Penunjang Non Medik

Struktur organisasi RSUD Kota Depok dapat dilihat pada gambar 2.1.

Gambar 2.1
Struktur Organisasi RSUD Kota Depok
Berdasarkan Perda Nomor 8 Tahun 2008



Berdasarkan Peraturan Walikota Nomor 45 tahun 2008 tentang Rincian Tugas Fungsi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Kelas C (RSUD Kelas C), sebagai tindak lanjut dari penerapan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 tahun 2008 yang mengatur struktur organisasi instansi pemerintah, struktur organisasi pada RSUD Kota Depok terdiri dari 1 (satu) pejabat eselon III A, 3 (tiga) orang pejabat eselon III B dan 8 (delapan) orang pejabat struktural eselon IV. Adapun secara rinci tugas pokok masing unit eselon RSUD Kota Depok adalah sebagai berikut:

1. Direktur mempunyai tugas pokok membantu Walikota Depok dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan.
2. Kepala Bagian Tata Usaha mempunyai tugas pokok melaksanakan pengawasan dan pengendalian urusan ketatausahaan, rumah tangga RSUD, administrasi kepegawaian dan anggaran RSUD. Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Bagian Tata Usaha dibantu oleh 2 Kepala Sub Bagian, yaitu:
 - a. Kepala Sub Bagian Umum, Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan surat menyurat, kearsipan, pengelolaan rumah tangga, pengelolaan administrasi umum, administrasi kepegawaian, administrasi perjalanan dinas, pengelolaan perencanaan, evaluasi, dan pelaporan kegiatan RSUD.
 - b. Kepala Sub Bagian Keuangan, mempunyai tugas pokok melaksanakan pengelolaan dan administrasi keuangan RSUD.
3. Kepala Bidang Pelayanan mempunyai tugas pokok melaksanakan tugas pelayanan medis dan pelayanan non medis.
 - a. Kepala Seksi Pelayanan Medis mempunyai tugas pokok melaksanakan pelayanan medis.
 - b. Kepala Seksi Pelayanan Non Medis mempunyai tugas pokok melaksanakan pelayanan non medis.

4. Kepala Bidang Keperawatan, mempunyai tugas pokok melaksanakan pelayanan keperawatan.
 - a. Kepala Seksi Asuhan Keperawatan, mempunyai tugas pokok melaksanakan layanan asuhan keperawatan.
 - b. Kepala Seksi Rawat Inap dan Rawat Jalan mempunyai tugas pokok melaksanakan layanan keperawatan di instalasi rawat jalan dan rawat inap
5. Kepala Bidang Penunjang, mempunyai tugas pokok melaksanakan pelayanan penunjang medis dan pelayanan penunjang non medis.
 - a. Kepala Seksi Penunjang Medis mempunyai tugas pokok melaksanakan pelayanan penunjang medis.
 - b. Kepala Seksi Penunjang Non Medis mempunyai tugas pokok pelayanan penunjang non medis.

Disamping uraian tugas masing unit eselon RSUD Kota Depok, juga terdapat unsur pelaksana pelayanan lainnya yang dibagi menjadi 2 jenis pelayanan, yaitu pelayanan spesialis dan sub spesialis serta pelayanan penunjang medik dan penunjang non medik yang meliputi penunjang medik dan non medik. Adapun penjelasan unsur pelaksana pelayanan sebagaimana tabel dibawah ini :

Tabel 2.1
Unsur Pelaksana Pelayanan

PELAYANAN SPESIALIS DAN SUB SPESIALIS	PELAYANAN PENUNJANG	
	PENUNJANG MEDIK	PENUNJANG NON MEDIK
1. Spesialis Anak	1. Instalasi Farmasi	1. Instalasi Rekam Medik
2. Spesialis Penyakit Dalam	2. Laboratorium (Patologi Klinik dan Anatomi)	2. Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit
3. Spesialis Kandungan/ Kebidanan	3. Instalasi Radiologi	
4. Spesialis Bedah	4. Instalasi Gizi	
5. Spesialis Mata	5. Instalasi Rehabilitasi Medik	
6. Spesialis Patologi Klinik		
7. Spesialis Anastesi		

PELAYANAN SPESIALIS DAN SUB SPESIALIS	PELAYANAN PENUNJANG	
	PENUNJANG MEDIK	PENUNJANG NON MEDIK
8. Spesialis Radiologi 9. Spesialis Orthopedi 10. Spesialis Paru dan Pernafasan 11. Spesialis Syaraf 12. Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah 13. Spesialis Gizi Klinik 14. Spesialis periodonti 15. Spesialis THT 16. Spesialis Rehabilitasi Medik	6. Instalasi Haemodialisa 7. Instalasi Bedah Sentral	3. Instalasi Pemulasaran Jenazah 4. Sanitasi

2.2 Sumber Daya Manusia RSUD Kota Depok

Untuk mendukung pelaksanaan tugas-tugas RSUD Kota Depok telah diangkat berbagai tenaga profesi sesuai dengan kebutuhan RSUD Kota Depok. Adapun uraian tenaga profesi tersebut terdiri dari :

Tabel 2.2
Komposisi Pegawai Pns/Cpns Dan Non Pns
Berdasarkan Formasi Jabatan Tahun 2015

No	Unit (Jabatan)	PNS	Non PNS	Outsourcing	Jumlah
I	A	44	10		54
	1	1	0		1
	2	1	0		1
	3	3	0		3
	4	2	0		2

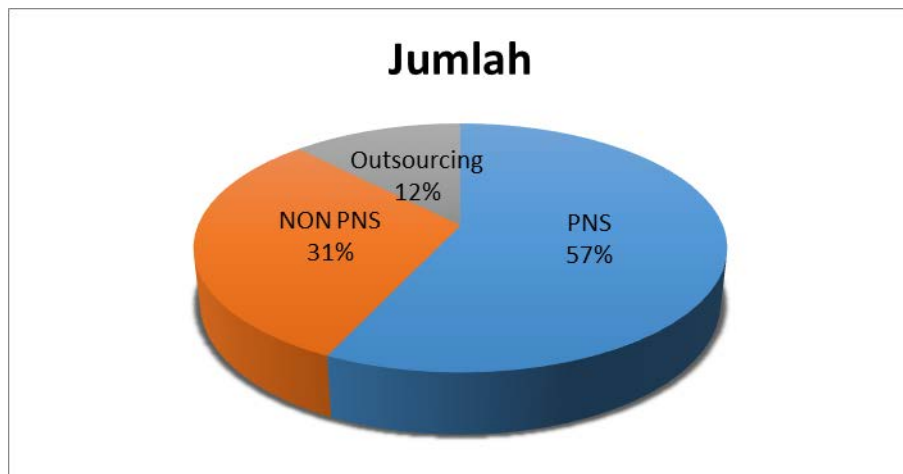
No	Unit (Jabatan)	PNS	Non PNS	Outsourcing	Jumlah
5	Kepala Seksi	5	0		5
6	Pelaksana	32	10		42
B	TENAGA MEDIS	33	2		35
1	Dokter/Drg Spesialis	17	2		19
2	Dokter umum	15	0		15
3	Dokter gigi	1	0		1
C	TENAGA KEPERAWATAN	104	19		123
1	Perawat	72	16		88
2	Perawat gigi	3	0		3
3	Perawat anastesi	3	0		3
4	Bidan	26	3		29
D	TENAGA KESEHATAN LAIN	46	17		63
1	Radiografer	7	0		7
2	Nutrisionis	5	0		5
3	Apoteker	6	0		6
4	Asisten Apoteker	4	12		16
5	Sanitarian	3	0		3
6	Elektromedik	3	0		3
7	Rekam Medik	9	1		10
8	Fisioterapis	1	0		1
9	Refraksionis	0	1		1
10	Analisis Laboratorium	8	3		11
E	TENAGA NON MEDIS	9	50		59
1	Pelaksana/ Petugas IT	1	2		3
2	Pelaksana/ Petugas Laundry	0	5		5
3	Pramusaji	0	4		4

No	Unit (Jabatan)	PNS	Non PNS	Outsourcing	Jumlah
4	Teknisi Umum	0	6		6
5	Pengemudi	0	6		6
6	Pembantu Orang Sakit	0	10		10
7	Pekarya	0	4		4
8	Juru Masak	0	6		6
9	Pelaksana Kamar Jenazah	0	1		1
10	Pelaksana Laboratorium	1	0		1
11	Pelaksana Rekam Medik	4	4		8
12	Pelaksana Farmasi	3	2		5
F	TENAGA ADMINISTRASI	1	30		31
1	Verifikator	1	9		10
2	Petugas Administrasi	0	7		7
3	Admission	0	6		6
4	Kasir	0	1		1
5	Pendaftaran	0	7		7
TOTAL I		237	128		365
I	A	PIHAK KE-3		51	51
1	Petugas Keamanan			26	26
2	Petugas Kebersihan			25	25
TOTAL II					51

Tabel 2.3
Jumlah Pegawai Rsud Kota Depok
Berdasarkan Status Kepegawaian Tahun 2015

No	Status Kepegawaian	Jumlah
1	PNS	237
2	NON PNS	128
3	Outsourcing	51
	TOTAL	416

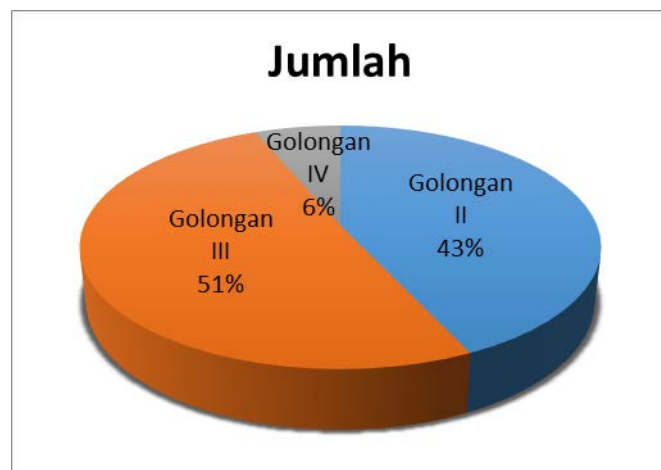
Gambar 2.2
Jumlah Pegawai RSUD Kota Depok
Berdasarkan Status Kepegawaian Tahun 2015



Tabel 2.4
Jumlah PNS/CPNS RSUD Kota Depok
Berdasarkan Golongan Tahun 2015

No	Golongan	Jumlah
1	Golongan II	102
2	Golongan III	120
3	Golongan IV	15
	TOTAL	237

Gambar 2.3
Jumlah PNS/CPNS RSUD Kota Depok
Berdasarkan Golongan Tahun 2015



2.3 Sarana dan Prasana RSUD Kota Depok

Disamping tenaga profesi yang mendukung tugas-tugas RSUD Kota Depok bangunan dan gedung yang dimiliki Rumah Sakit adalah sebagai berikut :

Tabel 2.5
Sarana Dan Prasana RSUD Kota Depok

No	Nama Alat		Jumlah
1	Alat Medis	Alat-alat Kedokteran	3694 unit
		Alat-alat Laboratorium	1020 unit
2	Alat Non edis	Alat-alat Besar	27 unit
		Alat-alat Angkutan	15 unit
		Alat-alat Bengkel dan Alat Ukur	256 unit
		Alat-alat Pertanian/Peternakan	75 unit
		Alat-alat Kantor dan Rumah Tangga	152602 unit
		Alat-alat Studio dan Komunikasi	130 unit

2.3. Kinerja Pelayanan RSUD Kota Depok

Kinerja pelayanan RSUD Kota Depok pada tahun 2010 – 2015 dapat dilihat pada hasil pencapaian berdasarkan sasaran/target renstra yang telah disusun sebelumnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 6 berikut:

Tabel 2.6

Pencapaian Kinerja Pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Depok

No.	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi RS	Target	Kon di si 2010	TARGET					REALISASI					RASIO				
				2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Pemenuhan tenaga dokter spesialis dasar	Jenis Spesialis	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4						
2.	Pemenuhan tenaga dokter spesialis penunjang dan spesialis lainnya	Jenis spesialis	6	9	9	12	13	14	9	9	11	11						
3.	Pemenuhan standar pelayanan minimal	%	60	70	80	85	90	100	70	75	-	-						
4.	Pemenuhan Standar Operasional Prosedur (SOP)	Tersedia	Belum	ada	Ada	ada	ada	Ada	ada	ada	ada	Ada						
5.	Pemenuhan tenaga dokter sub spesialis	Jenis spesialis	0	1	2	2	2	4	0	0	0	0						
6.	Peningkatan Kelas Rumah Sakit	Type	C	C	C	B	B	B	C	C	B	B						
	Pencapaian indikator pelayanan Bed Occupacy Rate (BOR)	%	71,84	72	74	76	78	80	63		60,01							

8.	Pencapaian indikator pelayanan Length of Stay (LOS)	Hari	4,22	4,15	4,10	4,10	4,05	4,0	3,78		3,5							
9.	Pencapaian indikator pelayanan Net Death Rate (NDR)	%o	16,90	16,4	16	15,5	15	14	17,36		16,59							
10.	Pencapaian indikator pelayanan Gross Death Rate (GDR)	%o	34,23	34	33	32	31	30	34,73		39,95							
11.	Pencapaian Indeks Kepuasan Masyarakat	%	72	73	75	77	79	80	78		80,16							

2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan RSUD Kota Depok

Sejalan dengan dinamika lingkungan strategis, baik nasional maupun global, tantangan dan peluang yang dihadapi RSUD Kota Depok semakin kompleks. Berbagai tantangan yang harus dihadapi oleh RSUD menuntut peningkatan peran dan kapasitas RSUD dalam memberikan pelayanan kesehatan bagi masyarakat semakin lebih baik lagi.

Secara garis besar, lingkungan strategis bersifat eksternal yang dihadapi oleh RSUD Kota Depok terdiri atas 2 (dua) isu yaitu kesehatan dan globalisasi. Isu kesehatan adalah Sistem Kesehatan Nasional (SKN) dan Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN). Sedangkan terkait globalisasi adalah adanya perubahan iklim, dan demografi, isu-isu tersebut saling terkait satu dengan yang lain. Adapun Tantangan dan Peluang yang mempengaruhi peran RSUD Kota Depok baik internal maupun eksternal adalah sebagai berikut :

2.4.1. Tantangan

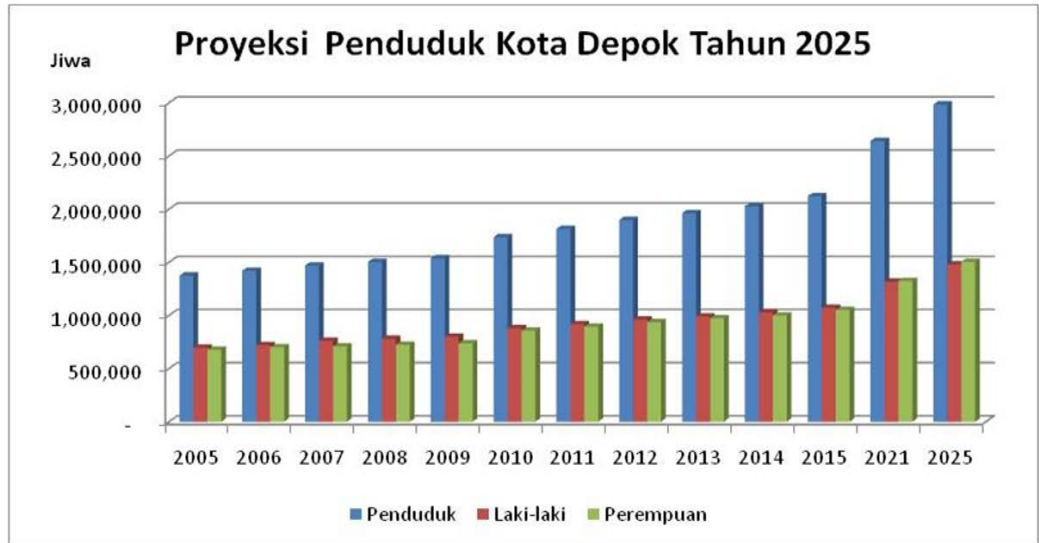
1. Banyaknya Rumah Sakit Swasta di wilayah Kota Depok.

Semakin banyaknya rumah sakit swasta diwilayah Depok dengan berbagai fasilitas kesehatan yang sangat memadai dan dengan kelas lebih dari Tipe C akan menjadi tantangan RSUD Kota Depok dalam mempersiapkan seluruh sarana dan prasarana sesuai dengan kondisi yang diharapkan masyarakat.

2. Jumlah Penduduk yang semakin meningkat

Rata-rata laju pertumbuhan penduduk Kota Depok menurut sensus penduduk tahun 2010, dalam sepuluh tahun terakhir sampai tahun 2016 sebesar hamper 2 juta jiwa (naik sebesar 3-5% pertahun). Dengan laju pertumbuhan sebesar itu, diperkirakan jumlah penduduk Kota Depok pada tahun 2025 akan mencapai 3 juta jiwa. Dari Gambar di bawah ini dapat dilihat jumlah penduduk Kota Depok sampai tahun 2025.

Gambar 2.4
Proyek Penduduk Kota Depok



3. Perubahan Iklim

Perubahan iklim dapat mengakibatkan munculnya bibit penyakit baru hasil mutasi gen dari virus. Penyebaran virus dapat melalui hewan unggas, serangga, orang maupun udara. Saat ini, masyarakat sudah mengenal virus flu burung (H2N1), demam cikungunya yang disebabkan oleh gigitan nyamuk, flu babi dan lain sebagainya yang berkembang di negara-negara tropis seperti Indonesia.

Perubahan iklim yang ditandai dengan meningkatnya intensitas curah hujan dan suhu udara, dapat meningkatkan jumlah kasus penyakit yang disebabkan oleh nyamuk. Menurut Kementerian Kesehatan bekerja sama dengan Research Center for Climate Change Universitas Indonesia (RCCC-UI) tahun 2013 melaksanakan kajian dan pemetaan model kerentanan penyakit infeksi akibat perubahan iklim. Indonesia merupakan wilayah endemik untuk beberapa penyakit yang perkembangannya terkait dengan pertumbuhan vektor pada lingkungan, misalnya Demam Berdarah Dengue dan Malaria. Jadi di Indonesia, terdapat tiga penyakit yang perlu mendapat perhatian khusus terkait perubahan iklim dan perkembangan vector yaitu Malaria,

Demam Berdarah Dengue (DBD), dan Diare. Bukti ilmiah yang diperoleh hingga saat ini menyatakan bahwa pertumbuhan penyakit yang disebabkan oleh variabilitas dan perubahan iklim dapat berpengaruh terhadap epidemiologi penyakit yang ditularkan baik oleh vector (vector-borne disease), air (water-borne disease), dan udara (air-borne disease).

Selain dari ketiga jenis penyakit tersebut, masih ada lagi penyakit yang banyak ditemukan akibat adanya perubahan iklim seperti Infeksi Saluran Pernapasan (ISPA) dan penyakit batu ginjal. Kedua penyakit ini dapat dicegah dengan mengonsumsi obat-obat tradisional yang berasal dari tumbuh-tumbuhan.

Dengan adanya tantangan dalam perubahan iklim, diperlukan peranan dari RSUD dalam untuk menyiapkan pelayanan kesehatan yang lebih baik lagi.

2.4.2. Peluang

1. Regulasi mengenai Sistem Jaminan Kesehatan Nasional (SJKN), SJKN merupakan wujud dan sekaligus metode penyelenggaraan pembangunan kesehatan, yang memadukan berbagai upaya Bangsa Indonesia dalam satu derap langkah guna menjamin tercapainya tujuan pembangunan kesehatan.

Keberhasilan pembangunan kesehatan sangat ditentukan oleh dukungan sistem nilai dan budaya masyarakat yang secara bersama terhimpun dalam berbagai sistem kemasyarakatan. SJKN merupakan bagian dari sistem kemasyarakatan yang dipergunakan sebagai acuan utama dalam mengembangkan perilaku dan lingkungan sehat serta berperan aktif masyarakat dalam berbagai upaya kesehatan.

Upaya pelayanan kesehatan masyarakat diselenggarakan oleh semua pihak (pemerintah, pemerintah daerah, swasta dan masyarakat) melalui peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit, pengobatan, dan pemulihan kesehatan. Bentuk pelayanan kesehatan tersebut berupa

layanan rumah sakit, puskesmas, dan kegiatan peran serta masyarakat melalui posyandu. Semakin banyak pelayanan kesehatan yang disediakan, maka akan mempengaruhi pelayanan pendukung kepada kesehatan masyarakat antara lain tentunya kebutuhan akan obat semakin meningkat. Penjaminan mutu obat merupakan bagian yang tidak terpisahkan juga dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan. Hal ini merupakan tantangan kedepan yang akan dihadapi oleh RSUD Kota Depok dalam penyediaan pelayanan kesehatan yang lebih baik.

2. Status rumah sakit sebagai rumah sakit rujukan regional, Status RSUD Kota Depok saat ini baru pada tipe C. Artinya dalam menghadapi berbagai permasalahan dan tantangan kesehatan masyarakat yang semakin kompleks kedepan diperlukan Rumah Sakit dengan klasifikasi tipe yang lebih tinggi.

3. Sistem Jaminan Sosial Nasional.

Sistem Jaminan Sosial Nasional merupakan salah satu bentuk perlindungan sosial untuk menjamin agar setiap rakyat dapat memenuhi kebutuhan dasar hidup yang minimal layak menuju terwujudnya kesejahteraan sosial yang berkeadilan bagi seluruh rakyat. Sistem ini merupakan Program negara (Pemerintah/masyarakat) dalam rangka mewujudkan kesejahteraan rakyat melalui pendekatan sistem. Sistem ini diharapkan dapat menanggulangi resiko ekonomi karena sakit, PHK, pensiun usia lanjut dan resiko lainnya dan merupakan cara (means), sekaligus tujuan (ends) dalam mewujudkan kesejahteraan. Untuk itu, dalam sistem jaminan sosial nasional juga diberlakukan penjaminan mutu pelayanan rumah sakit yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan.

Implementasi SJSN dapat membawa dampak secara langsung dan tidak langsung terhadap pelayanan rumah sakit. Dampak langsung adalah meningkatnya jumlah pasien yang mendaftar ke rumah sakit. Dampak tersebut akan mengakibatkan peran RSUD kota Depok semakin meningkat

BAB III

ISU-ISU STRATEGIS

BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan RSUD Kota Depok

Sebagaimana Tabel 2.4 pencapaian kinerja pada Renstra periode 2010-2015 tersebut di atas, kinerja Dinas RSUD Kota Depok telah menunjukkan kinerja yang baik. Hal ini bisa dilihat dari seluruh pencapaian kinerja RSUD Kota Depok sesuai dengan pelayanan RSUD berdasarkan tugas dan fungsinya. Namun demikian, upaya tersebut masih menyisakan beberapa permasalahan di masing-masing tugas dan fungsi pelayanan RSUD yang belum sepenuhnya sesuai dengan harapan masyarakat, antara lain :

1. Fungsi pelayanan medis.

Fungsi pelayanan ini masih belum menunjukkan capaian optimal dalam memberikan pelayanan medis bagi masyarakat. Masih adanya permasalahan di bidang pelayanan medis tersebut disebabkan

- 1) Masih terbatasnya tenaga medis yang ada saat ini;
- 2) Masih kurangnya pemahaman pegawai terhadap Pelayanan prima dan
- 3) Belum tercapai Standar pelayanan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.

Dari permasalahan pelayanan medis tersebut RSUD harus segera mengambil langkah-langkah yang harus dilakukan untuk meningkatkan pelayanan medis agar dapat tercapai optimalisasi pelayanan yang lebih baik lagi

2. Fungsi pelayanan keperawatan.

Fungsi pelayanan ini juga masih belum menunjukkan capaian optimal dalam memberikan pelayanan keperawatan bagi masyarakat. Masih belum optimalnya asuhan keperawatan yang profesional disebabkan

- 1) Masih rendahnya SDM Keperawatan profesional
- 2) Kurangnya Kepatuhan pegawai Terhadap SPO dan

3) Belum memadainya Sistem Manajemen dan Pengendalian mutu.

Dari permasalahan fungsi pelayanan keperawatan tersebut RSUD kota Depok harus segera mengambil langkah-langkah yang harus dilakukan untuk meningkatkan pelayanan keperawatan agar dapat tercapai optimalisasi pelayanan yang lebih baik lagi.

3. Fungsi pelayanan penunjang.

Fungsi pelayanan ini juga masih belum menunjukkan capaian optimal dalam memberikan pelayanan penunjang bagi rumah sakit dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Masih belum optimalnya pelayanan penunjang disebabkan

- 1) Masih terbatasnya sarana dan prasarana, khususnya perluasan gedung dan fasilitas RSUD
- 2) Masih belum memadainya pengelolaan asset,
- 3) Masih belum efektifnya Sistem pelayanan penunjang, dan
- 4) Masih belum terpenuhinya SDM yang berkualitas

Dari permasalahan fungsi pelayanan penunjang tersebut RSUD kota Depok harus segera mengambil langkah-langkah yang harus dilakukan untuk meningkatkan pelayanan penunjang agar dapat tercapai optimalisasi pelayanan rumah sakit dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang lebih baik lagi.

3.2 Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

3.2.1. Visi

Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan yang didalamnya berisi suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan, cita dan citra yang ingin masih diwujudkan, dibangun melalui proses refleksi dan proyeksi yang digali dari nilai-nilai luhur yang dianut oleh seluruh komponen stakeholders.

Sesuai dengan arahan RPJMD Kota Depok periode 2016-2021 bahwa pemerintah Kota Depok akan mewujudkan Visi dan Misi yang telah ditetapkan. Adapun Visi dan Misi Pemerintah Kota Depok Sesuai dengan RPJMD periode 2016-2021 sebagai berikut :

”KOTA DEPOK YANG UNGGUL, NYAMAN, RELIGIUS”

3.2.2. Misi

Misi merupakan rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Misi berfungsi sebagai pemersatu gerak, langkah dan tindakan nyata bagi segenap komponen penyelenggara program dan kegiatan tanpa mengabaikan mandate yang diberikan. Adapun misi Kota Depok adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas pelayanan publik yang profesional dan transparan;
2. Mengembangkan sumber daya manusia yang religius, kreatif dan berdaya saing;
3. Mengembangkan ekonomi yang mandiri, kokoh dan berkeadilan berbasis industri ekonomi kreatif;
4. Membangun infrastruktur dan ruang public yang merata, berwawasan lingkungan dan ramah keluarga;
5. Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjalankan nilai nilai agama dan menjaga kerukunan antar umat beragama serta meningkatkan kesadaran hidup berbangsa dan bernegara

Sesuai dengan Misi tersebut maka Tujuan yang akan dicapai sebagai tugas RSUD Kota Depok dalam RPJMD periode 2016-2021, sebagai salah satu SKPD yang melaksanakan Urusan Kesehatan, ada dalam misi kedua tujuan kedua yaitu **“meningkatkan derajat kesehatan masyarakat”**. Tujuan tersebut akan dicapai dengan sasaran adalah :

1. Terwujudnya pelayanan kesehatan yang berkualitas menuju *smart healthy city*.
2. Terwujudnya Pelayanan Kesehatan yang Ramah anak dan lansia Meningkatkan akses dan mutu *continuum of care* pelayanan ibu, anak, remaja dan Lansia
3. Meningkatnya jaminan kesehatan universal

Tujuan dan sasaran tersebut menjadi pedoman RSUD Kota Depok untuk penyusunan tujuan dan sasaran dalam Renstra RSUD Kota Depok periode 2016-2021 agar arah kebijakan dan program pembangunan daerah dalam RPJMD Kota Depok periode 2016-2021 sinkron dan terintegrasi dengan arah dan kebijakan serta program dan kegiatan dalam Renstra RSUD Kota Depok. Adapun sinkronisasi dan integrasi RPJMD dan Renstra RSUD Kota Depok adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Misi, Tujuan, Sasaran, Urusan Dan Program Pembangunan Daerah
Berdasarkan Rpjmd Kota Depok Periode 2016-2021

MISI (2)	TUJUAN (2)	SASARAN	URUSAN	SKPD
Mengembangkan Sumber Daya Manusia Yang Religius, Kreatif Dan Berdaya Saing	Meningkatkan Derajat Kesehatan	1. Terwujudnya pelayanan kesehatan yang berkualitas menuju smart healthy city. 2. Terwujudnya Pelayanan Kesehatan yang Ramah anak dan lansiaMeningkatkan akses dan mutu <i>continuum of care</i> pelayanan ibu, anak, remaja dan Lansia 3. Meningkatnya jaminan kesehatan universal	KESEHATAN	RSUD

3.3. Telaahan Renstra RSUD Kota Depok

Untuk mengoptimalkan capaian sasaran strategis sesuai dengan tujuan dan sasaran dalam RPJMD Kota Depok periode 2016-2021 maka perlu juga dilakukan sinkronisasi dan integrasi dengan capaian Renstra K/L dan Renstra Provinsi Jawa Barat dengan Renstra RSUD Kota Depok agar kesesuaian capaian tersebut dapat memberikan kontribusi secara berjenjang dari Kota Depok ke Propinsi Jawa Barat dan selanjutnya secara vertical di Nasional bisa tercapai.

Kesesuaian antara capaian RSUD Kota Depok dengan Propinsi dan Kementerian terkait dapat memperjelas arah tujuan dan sasaran pembangunan bidang Kesehatan baik ditingkat pusat, propinsi dan kabupaten/kota. Saat ini Kota

Depok sudah berupaya meningkatkan target pencapaian sesuai dengan target propinsi dan Kementerian terkait. Target tersebut akan terus ditingkatkan untuk periode 2016-2021 sehingga diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penduduk yang sehat selanjutnya dapat menurunkan angka kemiskinan dan angka pengangguran baik di tingkat desa, kecamatan dan kota, dan selanjutnya dapat meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD).

Tabel 3.2
Perbandingan Capaian Sasaran Renstra Kementerian Terkait
Dan Provinsi Jawa Barat Dengan Kota Depok

No	Indikator Kinerja	Capaian Sasaran pada Renstra SKPD Kabupaten/Kota	Capaian Sasaran Renstra SKPD Provinsi	Capaian Sasaran pada Renstra K/L
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Cakupan Pelayanan Kesehatan Maskin	100%	100%	100%
2	Cakupan Pelayanann Gawat Darurat level 1 yg harus diberikan Sarkes (RS) Kabupaten	100%	100%	100%
3	Persentase Penerapan SPM di RS	100%	100%	100%
4	Indeks Kepuasan Masyarakat	100%	100%	100%
5	Persentase obat yang memenuhi standar, cukup dan terjangkau	100%	100%	100%
6	Persentase Instalasi Farmasi di Rumah Sakit yang melaksanakan pelayanan kefarmasiasan sesuai standar	100%	100%	100%
7	Persentase Penggunaan Obat Rasional	70%	70%	70%

3.4. Isu-isu Strategis

Selama periode 2011-2016, pelaksanaan peran dan fungsi RSUD Kota Depok tersebut di atas telah diupayakan secara optimal sesuai dengan hasil pencapaian kerjanya. Namun demikian, upaya tersebut masih menyisakan

permasalahan yang belum sepenuhnya sesuai dengan harapan masyarakat, antara lain : 1) Masih belum optimalnya pelayanan medis, 2). Masih belum optimalnya asuhan keperawatan yang profesional, 3) Masih belum optimalnya pelayanan penunjang untuk meningkatkan pelayanan kesehatan yang diharapkan masyarakat dan 4). Belum Akuntabelnya Pelayanan RSUD

Dari permasalahan-permasalahan tersebut di atas terdapat beberapa penyebab permasalahan yang sangat strategis dan sangat penting bagi peran RSUD dalam melakukan pembenahan di masa mendatang sehingga diharapkan pencapaian kinerja berikutnya akan lebih optimal. Di bawah ini pada Gambar 3.1 terdapat diagram yang menunjukkan analisa permasalahan pokok dan isu-isu strategis sesuai dengan tupoksi dan kewenangan RSUD Kota Depok adalah sebagai berikut:

Gambar 3.1.
Diagram Permasalahan dan Isu Strategis, Kondisi Saat Ini dan Dampaknya



Berdasarkan kondisi obyektif yang dipaparkan di atas, kapasitas RSUD Kota Depok sebagai lembaga yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat masih perlu terus dilakukan penguatan secara kelembagaan agar pencapaian kinerja di masa datang dapat memastikan berjalannya proses pengobatan dan perawatan pasien yang lebih baik dalam menjaga kesehatan

dan keselamatan masyarakat sehingga RSUD Kota Depok diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan kesehatan masyarakat.

Untuk itu, ada 4 (empat) isu-isu strategis dari permasalahan pokok yang dihadapi RSUD Kota Depok sesuai dengan peran dan kewenangan agar lebih optimal sehingga perlu terus diperkuat dalam peningkatan kinerja di masa yang akan datang adalah

- 1) Masih belum optimalnya pelayanan medis
- 2) Masih belum optimalnya asuhan keperawatan yang profesional
- 3) Masih belum optimalnya pelayanan penunjang
- 4) Masih belum akuntabelnya Pelayanan RSUD

Untuk memperkuat peran dan kewenangan tersebut secara efektif, RSUD Kota Depok terus melakukan perbaikan, dan pengembangan secara kelembagaan baik SDM, Organisasi dan tatalaksana yang menyangkut peran dan tugas pokok dan fungsinya. Di samping itu, kondisi lingkungan strategis dengan dinamika perubahan yang sangat cepat, menuntut RSUD Kota Depok dapat mampu beradaptasi dalam pelaksanaan peran-perannya secara tepat dan sesuai dengan kebutuhan zaman. Dengan etos tersebut, diharapkan mampu menjadi katalisator dalam proses pencapaian tujuan pembangunan kesehatan nasional.

BAB IV

VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

4.1. Visi dan Misi SKPD

Sesuai dengan Visi dan Misi RPJMD Kota Depok periode 2016-2021, maka RSUD Kota Depok menetapkan Visi dan Misi. Adapun Visi dan misi tersebut adalah sebagai berikut :

**“Menjadi Rumah Sakit Umum yang Unggul, Nyaman dan Pilihan
Masyarakat di Kota Depok”**

Makna dari Nyaman, Unggul dan Pilihan sebagai berikut :

- Unggul : mampu membawa setiap pelayanan rumah sakit mencapai kemampuannya secara terukur dan mampu ditunjukkan kinerjanya dalam pelayanan prima.
- Nyaman : Untuk semua orang yang menginginkannya, bahkan untuk orang yang tidak menginginkannya tanpa disadari akan merasa nyaman pada lingkungan rumah sakit (baik kepada orang, tempat atau bahkan sesuatu yang tidak pernah mereka pikirkan sebelumnya).
- Pilihan : Setiap orang memang penuh dengan pilihan yang harus dimiliki dalam menentukan suatu pilihan pelayanan. namun kita dapat memilih dan menentukannya mana pelayanan yang baik ataupun buruk. Karena pilihan yang bermakna selalu mendapat restu dari pencipta kita umat manusia yakni Tuhan yang Maha Kuasa. Dengan kuasanya kita dapat memiliki makna dari semua pilihan yang kita punya.

Misi RSUD Kota Depok adalah :

1. Memberikan pelayanan paripurna yang bermutu prima kepada seluruh lapisan masyarakat;
2. Meningkatkan komitmen, profesionalisme dan produktivitas SDM RSUD Kota Depok;

4.2. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah RSUD Kota Depok

Sesuai dengan Tujuan dan sasaran RPJMD Kota Depok periode 2016-2021 berdasarkan isu-isu strategis tersebut diatas maka untuk mewujudkan visi dan misi RSUD Kota Depok periode tahun 2016-2021 ditetapkan tujuan dan sasaran. Adapun tujuan dan sasaran tersebut adalah sebagai berikut :

Tujuan yang telah ditetapkan adalah :

1. Terwujudnya peningkatan standar pelayanan publik, dengan sasaran Meningkatnya Kualitas Tatakelola RSUD yang Akuntabel.
2. Terwujudnya pelayanan kesehatan yang berkualitas menuju smart healthy city, dengan sasaran :
 - 1.2. Peningkatan Pelayanan Kesehatan Dasar dan Rujukan
 - 1.3. Peningkatan Sarana Prasarana Kesehatan

Berkembangnya pelayanan kesehatan di RSUD Kota Depok sebagai Rumah Sakit Rujukan Regional dan Terjangkau oleh Masyarakat. Berdasarkan makna penetapan sasaran tersebut maka sampai dengan akhir tahun 2021, Rumah Sakit Umum Daerah Kota Depok menetapkan tujuan, indikator tujuan, sasaran dan indikator sasaran dengan rincian seperti terlihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1
Tujuan Dan Sasaran RSUD Kota Depok

TUJUAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR
Terwujudnya peningkatan standar pelayanan publik	Nilai LAKIP	Peningkatan Kualitas Tatakelola RSUD yang Akuntabel	Predikat SAKIP RSUD
Terwujudnya pelayanan kesehatan yang berkualitas menuju smart healthy city	Indeks Kesehatan	1. Peningkatan Pelayanan Kesehatan Dasar dan Rujukan	1. Penanganan DBD Gratis Kelas 3 RSUD bagi Masyarakat yang tidak Memiliki Jaminan 2. BOR (Bed Occupancy Rate) RSUD 3. Komplikasi Kebidanan ditangani 4. Indeks Kepuasan Masyarakat 5. Pengelolaan BLUD RSUD
		2. Peningkatan Sarana Prasarana Kesehatan	1. Akreditasi RSUD 2. Peningkatan Pelayanan RSUD Sawangan

4.3. Strategi dan Kebijakan Jangka Menengah RSUD Kota Depok

Strategi dan kebijakan untuk mencapai tujuan dan sasaran pelayanan RSUD Kota Depok periode 2016-2021 berdasarkan tantang dan peluang yang telah dijelaskan diatas serta permasalahan dari internal baik kekuatan dan kelemahan pelayanan RSUD dengan menggunakan teknik analisis SWOT. Adapun hasil analisi SWOT dalam menentukan strategi dan kebijakan RSUD Kota Depok dalam mencapai tujuan dan sasaran adalah sebagai berikut :

- Kekuatan (*Strength*)

1. Jumlah sumber daya manusia (SDM) mendukung;
 2. Kelas rumah sakit sudah kelas C;
 3. SOTK jelas;
 4. Standar operasional prosedur (SOP) tersedia;
 5. Telah ditetapkannya sebagai RS yang menerapkan PPK-BLUD;
- Kelemahan (*Weakness*)
 1. Kualitas SDM masih perlu ditingkatkan;
 2. Terbatasnya sarana dan prasarana;
 3. Lemahnya penerapan SOP;
 4. Belum optimalnya sistem penghargaan dan sanksi;
 5. Kurangnya disiplin kerja.
 - Peluang (*Opportunity*)
 1. Regulasi mengenai jaminan Sistem kesehatan nasional (SJKN);
 2. Status RS sebagai rumah sakit rujukan regional;
 3. Sistem Jaminan Sosial Nasional
 - Tantangan (*Threat*)
 1. Banyaknya rumah sakit swasta;
 2. Bertambahnya jumlah penduduk;
 3. Perubahan Iklim.

Tabel 4.2

Penilaian Analisa SWOT

Analisa Lingkungan Internal (*Strength & Weakness*)

Kekuatan (<i>Strength</i>)	No	Obyek yang dianalisa	SKOR
	1.	Jumlah sumber daya manusia (SDM) mendukung	5
	2.	Kelas rumah sakit sudah kelas B	2
	3.	SOTK jelas	1
	4.	Standar operasional prosedur (SOP) tersedia	3
	5.	Telah ditetapkannya sebagai RS yang menerapkan PPK-BLUD	4
	TOTAL		15

Kelemahan (Weakness)	No	Obyek yang dianalisa	SKOR
	1.	Kualitas SDM masih perlu ditingkatkan	3
	2.	Terbatasnya sarana dan prasarana	2
	3.	Lemahnya penerapan SOP	4
	4.	Belum optimalnya sistem penghargaan dan sanksi	1
	5.	Kurangnya disiplin kerja	5
		TOTAL	15

Analisa Lingkungan Eksternal (*Opportunity & Threats*)

Peluang (Opportunity)	No	Obyek yang dianalisa	SKOR
	1.	Regulasi mengenai Sistem jaminan kesehatan nasional (SJKN)	3
	2.	Status RS sebagai rumah sakit rujukan regional	5
	3.	Sistem Jaminan Sosial Nasional	4
		TOTAL	15

Tantangan (Threat)	No	Obyek yang dianalisa	SKOR
	1.	Banyaknya rumah sakit swasta	4
	2.	Jumlah Penduduk yang meningkat	2
	3.	Perubahan Iklim	5
	TOTAL	11	

Skor diukur dari Skala: (1) Sangat Kecil, (2) Kecil, (3) Sedang, (4) Besar, (5) Sangat Besar

Tabel 4.4

Formulasi Strategi SWOT

FAKTOR EKSTERNAL FAKTOR INTERNAL	PELUANG (OPPORTUNITY)	TANTANGAN (THREATS)
		<ol style="list-style-type: none"> Regulasi mengenai jaminan kesehatan nasional (SJKN); Status RS sebagai rumah sakit rujukan regional; Regulasi Sistem Jaminan Sosial Nasional
KEKUATAN (STRENGTH)	(SO)	(ST)
<ol style="list-style-type: none"> Jumlah sumber daya manusia (SDM) mendukung; Kelas rumah sakit sudah kelas B; SOTK jelas; Standar operasional prosedur (SOP) tersedia; Telah ditetapkannya sebagai RS yang menerapkan PPK-BLUD 	<ol style="list-style-type: none"> Meningkatkan cakupan pelayanan rawat inap di RS melalui penambahan jumlah tempat tidur, khususnya kelas III; Meningkatkan cakupan pelayanan rawat jalan di poliklinik spesialis melalui pemenuhan kebutuhan dokter spesialis dan subspesialis; Meningkatkan dan membuka kerjasama yang luas dengan pihak ketiga. 	<ol style="list-style-type: none"> Meningkatkan profesionalisme dalam pelayanan kesehatan sehingga mampu bersaing dengan RS swasta melalui penempatan dan distribusi SDM sesuai dengan kompetensi; Meningkatkan atau menambah paket pelayanan kesehatan yang dapat menarik minat masyarakat untuk berkunjung ke RS; Meningkatkan penyebaran informasi terkait perubahan regulasi melalui kegiatan sosialisasi.
KELEMAHAN (WEAKNESS)	(WO)	(WT)
<ol style="list-style-type: none"> Kualitas SDM masih perlu ditingkatkan Terbatasnya sarana dan prasarana Lemahnya penerapan SOP Belum optimalnya sistem 	<ol style="list-style-type: none"> Meningkatkan kompetensi SDM khususnya tenaga fungsional melalui pendidikan lanjutan, diklat/ kursus/ pelatihan/ bintek; Meningkatkan kelengkapan sarana dan prasarana secara bertahap dengan membuat perencanaan yang 	<ol style="list-style-type: none"> Meningkatkan kemampuan RS dalam memberikan pelayanan kesehatan dengan mengoptimalkan kemampuan SDM dan sarana/ prasarana yang ada. Meningkatkan implementasi SOP

<p>penghargaan dan sanksi</p> <p>5. Kurangnya disiplin kerja</p>	<p>baik sesuai dengan sumber dana yang ada;</p> <p>3. Melaksanakan implementasi SOP yang sudah ditetapkan dan meningkatkan disiplin kerja dengan memberikan penghargaan dan sanksi terhadap pelaksanaan SOP.</p>	<p>sesuai dengan regulasi nasional melalui kegiatan refreshing/ bimtek dan melakukan monitoring/ evaluasi dalam pelaksanaannya.</p>
--	--	---

Tabel 4.5
STRATEGI, KEBIJAKAN dan PROGRAM

No.	Strategi	Kebijakan	Program
1.	Meningkatkan standarisasi pelayanan publik yang profesional dan transparan	Peningkatan standarisasi pelayanan publik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program Standarisasi Pelayanan Publik; 2. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran; 3. Program Peningkatan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan; 4. Program Peningkatan Kualitas Perencanaan Pembangunan.
2.	Meningkatkan standarisasi pelayanan kesehatan	Peningkatan standarisasi pelayanan kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Dasar dan Rujukan; 2. Program Pembangunan dan Pengembangan Teknologi Informatika; 3. Pengembangan dan Pengelolaan BUMD/BLUD; 4. Peningkatan sarana Prasarana Kesehatan;
3.	Meningkatkan sarana prasarana pelayanan kesehatan	Peningkatan Sarana Prasarana Kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur; 2. Program Peningkatan Kualitas Sumber Daya Aparatur 3. Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Sarana dan Prasarana Pelayanan

BAB V

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF

a. Rencana Program Kerja

Program RSUD Kota Depok disusun sebagai instrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai sasaran dan tujuan Renstra RSUD Kota Depok. Rencana program dan kegiatan adalah sebagai berikut :

Berdasarkan visi, misi, tujuan, strategi dan kebijakan, maka dikembangkanlah rencana program RSUD Kota Depok. Rencana Program Kerja RSUD Kota Depok disusun menjadi 11 (Sebelas) program kerja sebagai berikut:

- 1) Program Peningkatan Kualitas Sumber Daya Aparatur
- 2) Program Peningkatan Sistem Pelaporan capaian Kinerja dan keuangan
- 3) Program Peningkatan Administrasi Perkantoran
- 4) Program Program Pembentukan, penataan produk hukum & Kesadaran Hukum dan HAM
- 5) Program Peningkatan Sarana dan prasarana Aparatur
- 6) Program Pembangunan dan Pengembangan Teknologi Informatika
- 7) Program Peningkatan Kualitas Perencanaan Pembangunan
- 8) Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Dasar dan Rujukan
- 9) Program Pengembangan dan Pengelolaan BLUD
- 10) Program Standarisasi Pelayanan Publik
- 11) Program Peningkatan Sarana Prasarana Kesehatan

b. Rencana Program Kerja, Kegiatan dan Indikator Kinerja

Program Kerja RSUD yang dituangkan ke dalam 11 (Sebelas) program kerja itu kemudian dijabarkan masing-masing menjadi beberapa kegiatan utama yang sesuai dengan indikator kinerja untuk masing-masing kegiatan sebagai berikut:

1. Program Peningkatan Kualitas Sumber Daya Aparatur

Pencapaian Program ini dapat dilihat melalui indikator program yaitu :
Persentase Pegawai yang mendapatkan Pengembangan Kompetensi
Kegiatan yang dilaksanakan untuk pencapaian indikator program ini
adalah :

Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Bagi Tenaga Medis dan Non
Medis, dengan indikator kinerja *out put* : Jumlah Pegawai

2. Peningkatan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Keuangan

Pencapaian Program ini dapat dilihat melalui indikator program yaitu :
Nilai Sakip
Kegiatan yang dilaksanakan untuk pencapaian indikator program ini
adalah :

Kegiatan Penyusunan Pelaporan Keuangan, dengan indikator
kinerja *out put* : Jumlah Dokumen

**3. Program Program Pembentukan, penataan produk hukum &
Kesadaran Hukum dan HAM**

Pencapaian Program ini dapat dilihat melalui indikator program yaitu :
Jumlah Produk Hukum yang dihasilkan
Kegiatan yang dilaksanakan untuk pencapaian indikator program ini adalah:
Kegiatan Penyusunan Peraturan Internal RSUD dengan indikator kinerja
out put : Jumlah Dokumen

4. Program Peningkatan Administrasi Perkantoran

Pencapaian Program ini dapat dilihat melalui indikator program yaitu :
Persentase penyediaan administrasi perkantoran.
Kegiatan yang dilaksanakan untuk pencapaian indikator program ini adalah:

1. Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik, dengan indikator kinerja *out put* : Jumlah Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
2. Kegiatan Penyediaan Jasa Kebersihan dan Keamanan Kantor, dengan indikator kinerja *out put* : Jumlah Petugas (Jasa Kebersihan Kantor), Peralatan dan Bahan Kebersihan
3. Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman, dengan indikator kinerja *out put* : Jenis Makanan dan Minuman
4. Kegiatan Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam dan Luar Daerah, dengan indikator kinerja *out put* : Jumlah Aparatur Mengikuti Rapat Koordinasi dan Konsultasi Luar Daerah

5. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Pencapaian Program ini dapat dilihat melalui indikator program yaitu : Persentase penyediaan sarana dan prasarana aparatur

Kegiatan yang dilaksanakan untuk pencapaian indikator program ini adalah :

1. Kegiatan Pemeliharaan Rutin/ Berkala Gedung Kantor, dengan indikator kinerja *out put* : Jumlah Gedung yang Dipelihara
2. Kegiatan Pemeliharaan Rutin/ Berkala Kendaraan Bermotor, dengan indikator kinerja *out put* : Jumlah Kendaraan Dinas
3. Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor, dengan indikator kinerja *out put* : Jenis Perlengkapan Gedung Kantor
4. Kegiatan Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor, dengan indikator kinerja *out put* : Jenis Inventaris Kantor
5. Kegiatan Pengelolaan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit, dengan indikator kinerja *out put* : Jumlah Pengelolaan Sarana Pelayanan Kesehatan Lingkungan

6. Kegiatan Penyediaan Seragam dan Perlengkapan Kerja, dengan indikator kinerja *out put* : Jumlah Seragam dan Perlengkapan Kerja

6. Program Pembangunan dan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi

Pencapaian Program ini dapat dilihat melalui indikator program yaitu : Integrasi Simpusdin,P-Care dan SIM RS

Kegiatan yang dilaksanakan untuk pencapaian indikator program ini adalah :

Kegiatan Pengembangan Sistem Informasi Rumah sakit dengan indikator kinerja *out put* : Jumlah SIM RS yang efektif dan terintegrasi

7. Program Peningkatan Kualitas Perencanaan Pembangunan

Pencapaian Program ini dapat dilihat melalui indikator program yaitu : Cakupan integrasi perencanaan

Kegiatan yang dilaksanakan untuk pencapaian indikator program ini adalah :

1. Kegiatan Penyusunan Renja dan Pelaksanaan Forum OPD, dengan indikator kinerja *out put* : Jumlah Dokumen
2. Kegiatan Penyusunan Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021-2026, dengan indikator kinerja *out put* : Jumlah Dokumen

8. Program Peningkatan Pelayanan Dasar dan Rujukan

Pencapaian Program ini dapat dilihat melalui indikator program yaitu : BOR (*Bed Occupancy Rate*)

Kegiatan yang dilaksanakan untuk pencapaian indikator program ini adalah :

1. Kegiatan Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Masyarakat dengan indikator kinerja *out put* : Penyediaan darah dan pemeriksaan penunjang pelayanan kesehatan
2. Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Gizi dengan indikator kinerja *out put* : Jumlah sarana dan prasarana
3. Kegiatan Peningkatan Pelayanan Asuhan Keperawatan dan Peningkatan Manajemen Kinerja dengan indikator kinerja *out put* : Jumlah Kegiatan Monitoring dan Evaluasi
4. Kegiatan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Rumah Sakit (PPIRS) dan Keselamatan Pasien Rumah Sakit (KPRS) dengan indikator kinerja *out put* : Jumlah Kegiatan Monitoring dan Evaluasi
5. Kegiatan Penyediaan Linen dengan indikator kinerja *out put* : Jumlah linen
6. Kegiatan Pengembangan Promosi Layanan RSUD dengan indikator kinerja *out put* : Jumlah Promosi
7. Kegiatan Pengadaan Obat, Alkes Habis Pakai, Bahan Kimia dan Perlengkapan Farmasi dengan indikator kinerja *out put* : Jumlah Paket
8. Kegiatan Pengadaan Alat Kesehatan dengan indikator kinerja *out put* : Jumlah Paket

9. Program Pengembangan dan Pengelolaan BLUD

Pencapaian Program ini dapat dilihat melalui indikator program yaitu : Pengelolaan BLUD RSUD

Kegiatan yang dilaksanakan untuk pencapaian indikator program ini adalah :

Kegiatan Peningkatan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD RSUD Kota Depok dengan indikator kinerja *out put* : Jumlah Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD

10. Program Standarisasi Pelayanan Publik

Pencapaian Program ini dapat dilihat melalui indikator program yaitu :
Unit Layanan Terakreditasi

Kegiatan yang dilaksanakan untuk pencapaian indikator program ini adalah :

1. Kegiatan Pengembangan Standar Pelayanan Minimal dengan indikator kinerja *out put* : Jumlah Dokumen
2. Kegiatan Pengembangan Manajemen Mutu Pelayanan dengan indikator kinerja *out put* : Jumlah Sertifikat
3. Kegiatan Pengembangan Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan *Patient Safety* dengan indikator kinerja *out put* : Jumlah Monitoring dan Evaluasi Penerapan K3 RS

11. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Kesehatan

Pencapaian Program ini dapat dilihat melalui indikator program yaitu :
Peningkatan Pelayanan RSUD Sawangan

Kegiatan yang dilaksanakan untuk pencapaian indikator program ini adalah :

1. Kegiatan Pengadaan obat, Alkes habis pakai, bahan kimia dan perlengkapan farmasi dengan indikator kinerja *out put* : Jumlah paket
2. Kegiatan Pengadaan Alat Kesehatan dengan indikator kinerja *out put* : Jumlah Paket

5.3 Pendanaan Indikatif

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, maka untuk melaksanakan Rencana Strategis RSUD Kota Depok periode 2019-2021 diperlukan dana dengan perkiraan sebagai berikut seperti terlihat pada tabel 5.1.

Tabel 5.1
Pendanaan Indikatif RSUD Kota Depok Tahun 2016-2021

No	Program	Jumlah Dana
1	Program Peningkatan Kualitas Sumber Daya Aparatur	Rp. 2.699.885.000.-
2	Program Peningkatan Sistem Pelaporan capaian Kinerja dan keuangan	Rp. 240.000.000,-
3	Program Pembentukan, penataan produk hokum & Kesadaran Hukum dan HAM	Rp. 50.000.000,-
4	Program Peningkatan Administrasi Perkantoran	Rp. 35.031.283.000,-
5	Program Peningkatan Sarana dan prasarana Aparatur	Rp. 24.052.406.000,-
6	Program Pembangunan dan Pengembangan Teknologi Informatika	Rp. 3.130.978.000,-
7	Program Peningkatan Kualitas Perencanaan Pembangunan	Rp. 344.055.000,-
8	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Dasar dan Rujukan	Rp. 23.061.226.600.-
9	Program Pengembangan dan Pengelolaan BLUD	Rp. 384.900.679.147,-
10	Program Standarisasi Pelayanan Publik	Rp. 1.609.215.000,-
11	Program Peningkatan Sarana Prasarana Kesehatan	Rp. 295.047.860.000,-
TOTAL		Rp. 770.167.637.747,-

BAB VI

INDIKATOR KINERJA RSUD KOTA DEPOK YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

3.1. Indikator Kinerja

Penetapan indikator kinerja atau ukuran kinerja akan digunakan untuk mengukur kinerja atau keberhasilan organisasi dan merupakan syarat penting untuk menetapkan rencana kinerja sebagai penjabaran dari RPJMD. Secara umum indikator kinerja yang telah ditetapkan oleh RSUD Kota Depok mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD Kota Depok, yaitu:

1. Cakupan Pelayanan Kesehatan
2. Indeks Kepuasan Pelayanan
3. Sertifikasi perawat
4. Indeks Kepuasan pelayanan
5. Respon Time
6. Rasio Perawat dengan fasilitas tempat tidur
7. Cakupan Pelayanan Gawat Darurat level 1 yg harus diberikan Sarkes (RS) Kabupaten
8. Persentase Penerapan SPM di RS
9. Persentase Instalasi Farmasi di Rumah Sakit yang melaksanakan pelayanan kefarmasiaan sesuai standar
10. Persentase Penggunaan Obat Rasional
11. Opini Keuangan RSUD dari BPK
12. Nilai LAKIP RSUD

Tabel 6.1

Indikator Kinerja RSUD Kota Depok yang Mengacu pada Sasaran RPJMD

No	Indikator	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
		Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Penanganan DBD gratis kelas 3 RSUD bagi masyarakat yang tidak memiliki Jaminan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
2	BOR (Bed Occupancy Rate) RSUD	66,59%	75 %	77 %	78 %	80 %	80 %	80 %
3	Jumlah komplikasi kebidanan ditangani	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
4	IKM RS	74,67%	76%	77%	77%	78%	78%	78%
5	Pengelolaan BLUD RSUD	1	1	1	1	1	1	1
6	Akreditasi RSUD	-	Dasar	Dasar	Madya	Utama	Paripurna	Paripurna
7	Peningkatan Pelayanan RSUD Sawangan	C	C	C	C	C	B	B

Adapun Indikator Kinerja Program dan Kegiatan RSUD Kota Depok yang mengacu pada sasaran RPJMD disajikan dalam tabel 6.2.

Tabel 6.2
Matrik Renstra RSUD Tahun 2016-2021

Kode	Bidang Urusan Pemerintahan/Penunjang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program dan kegiatan	Kondisi Awal Indikator Program dan kegiatan	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											Kondisi Akhir Indikator Program RPJMD			
				2016		2017		2018		2019		2020		2021		Target	Dana (Rp)	
				Target	Dana (Rp)	Target	Dana (Rp)	Target	Dana (Rp)	Target	Dana (Rp)	Target	Dana (Rp)	Target	Dana (Rp)			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DAERAH																	
1	2	URUSAN KESEHATAN			84,288,376,190		153,731,164,904		128,564,366,220		137,336,479,347		123,755,333,816		142,491,917,270		770,167,637,747	
I		Peningkatan kualitas sumber daya aparatur	persentase diklat ,bimtek, sosialisasi, workshop,seminar, lokakarya,semiloka, capacity building	100%	100%	449,885,000	100%	450,000,000	100%	450,000,000	100%	450,000,000	100%	450,000,000	100%	450,000,000	100%	2,699,885,000
	1	Pendidikan dan Pelatihan Bagi Tenaga Medis dan Non Medis	Jumlah aparatur yang mengikuti pelatihan teknis/ fungsional dll			449,885,000		450,000,000		450,000,000		450,000,000		450,000,000		450,000,000		2,699,885,000
		Peningkatan Sistem Pelaporan capaian Kinerja dan keuangan	pengembangan sistem pelaporan kinerja dan keuangan	2	2	40,000,000	2	40,000,000	2	40,000,000	2	40,000,000	2	40,000,000	2	40,000,000	2	240,000,000
			Nilai LAKIP OPD	CC	CC		B			BB		BB		A		A		
			cakupan laporan kinerja dan keuangan	12 DOK	12 DOK		12 DOK			12 DOK		12 DOK		12 DOK		12 DOK		12 DOK
			Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Triwulan	4 laporan	4 laporan		4 laporan			4 laporan		4 laporan		4 laporan		4 laporan		4 laporan
	1	Penyusunan Pelaporan Keuangan			19 Lap	40,000,000	19 Lap	40,000,000	19 Lap	40,000,000	19 Lap	40,000,000	19 Lap	40,000,000	19 Lap	40,000,000		240,000,000

Kode	Bidang Urusan Pemerintahan/Penunjang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program dan kegiatan	Kondisi Awal Indikator Program dan kegiatan	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Kondisi Akhir Indikator Program RPJMD			
				2016		2017		2018		2019		2020		2021		Target	Dana (Rp)		
				Target	Dana (Rp)	Target	Dana (Rp)	Target	Dana (Rp)	Target	Dana (Rp)	Target	Dana (Rp)	Target	Dana (Rp)				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		
III	Pembentukan, penataan produk hukum dan Kesadaran hukum dan HAM	jumlah Produk Hukum yang dihasilkan	4,301	450	50,000,000	400	-	400	-	400	-	400	-	400	-	400	-	6,751	-
1	Penyusunan Peraturan Internal RSUD			5 Dok	50,000,000														
IV	Peningkatan Administrasi Perkantoran	persentase penyediaan administrasi perkantoran	100%	100%	7,531,283,000	100%	5,780,000,000	100%	5,430,000,000	100%	5,430,000,000	100%	5,430,000,000	100%	5,430,000,000	100%	35,031,283,000		
1	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Penyediaan Jasa Komunikasi dan Listrik untuk Operasional RSUD		12 bulan	3,140,000,000	12 bulan	1,500,000,000	12 bulan	1,500,000,000	12 bulan	1,500,000,000	12 bulan	1,500,000,000	12 bulan	1,500,000,000				10,640,000,000
2	Penyediaan Jasa Kebersihan dan Keamanan Kantor	Jumlah petugas jasa kebersihan dan keamanan		12 bulan	3,275,992,000	12 bulan	3,500,000,000	12 bulan	3,500,000,000	12 bulan	3,500,000,000	12 bulan	3,500,000,000	12 bulan	3,500,000,000				20,775,992,000
3	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Jumlah ATK untuk Menunjang Operasional RSUD		1 Paket	262,491,000	1 Paket	100,000,000	1 Paket	-	1 Paket	-	1 Paket	-	1 Paket	-				
4	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Cetakan		11 Paket	260,000,000	11 Paket	100,000,000	11 Paket	-	11 Paket	-	11 Paket	-	11 Paket	-				
5	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah peralatan rumah tangga		57 Jenis	150,000,000	57 Jenis	150,000,000	57 Jenis	-	57 Jenis	-	57 Jenis	-	57 Jenis	-				

Kode	Bidang Urusan Pemerintahan/Penunjang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program dan kegiatan	Kondisi Awal Indikator Program dan kegiatan	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Kondisi Akhir Indikator Program RPJMD	
				2016		2017		2018		2019		2020		2021		Target	Dana (Rp)
				Target	Dana (Rp)	Target	Dana (Rp)	Target	Dana (Rp)	Target	Dana (Rp)	Target	Dana (Rp)	Target	Dana (Rp)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
6	Penyediaan Makanan dan Minuman	Jumlah Makan Minum Rapat; Jumlah Makan Minum Tamu		59 Keg makan rapat; 20 Keg makan tamu	80,800,000	Keg makan rapat; Keg makan tamu	80,000,000	Keg makan rapat; Keg makan tamu	80,000,000	Keg makan rapat; Keg makan tamu	80,000,000	Keg makan rapat; Keg makan tamu	80,000,000	Keg makan rapat; Keg makan tamu	80,000,000		480,800,000
7	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam dan Luar Daerah	Jumlah Perjalanan Dinas Dalam Daerah; Jumlah Perjalanan Dinas Luar Daerah		Jumlah perjalanan dinas dalam daerah 195 OH Jumlah perjalanan dinas luar daerah 165 OH	350,000,000	Terfasilitasi na rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam dan Luar Daerah 12 bulan	350,000,000	Terfasilitasi na rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam dan Luar Daerah 12 bulan	350,000,000	Terfasilitasi na rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam dan Luar Daerah 12 bulan	350,000,000	Terfasilitasi na rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam dan Luar Daerah 12 bulan	350,000,000	Terfasilitasi na rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam dan Luar Daerah 12 bulan	350,000,000		2,100,000,000
8	Penyediaan Sarana Informasi	Jumlah sarana informasi		4 Jenis Koran dan 20 Buku	12,000,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
V	Peningkatan sarana dan Prasarana Aparatur	persentase penyediaan sarana dan prasarana aparatur	100%	100%	4,252,406,000	100%	3,700,000,000	100%	4,900,000,000	100%	3,400,000,000	100%	4,400,000,000	100%	3,400,000,000	100%	24,052,406,000
	Pemeliharaan Rutin/ Berkala Gedung Kantor			Jumlah Pemeliharaan Gedung 3 Gedung, 12 Bulan	368,483,000	100%	300,000,000	100%	300,000,000	100%	300,000,000	100%	300,000,000	100%	300,000,000		1,868,483,000
	Pemeliharaan Rutin/ Berkala Kendaraan Bermotor			Jumlah mobil 9, motor 4, mesin potong rumput 3 dan BBM Kendaraan Bermotor	381,573,000	100%	300,000,000	100%	300,000,000	100%	300,000,000	100%	300,000,000	100%	300,000,000		1,881,573,000

Kode	Bidang Urusan Pemerintahan/ Penunjang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program dan kegiatan	Kondisi Awal Indikator Program dan kegiatan	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Kondisi Akhir Indikator Program RPJMD		
				2016		2017		2018		2019		2020		2021		Target	Dana (Rp)	
				Target	Dana (Rp)	Target	Dana (Rp)	Target	Dana (Rp)	Target	Dana (Rp)	Target	Dana (Rp)	Target	Dana (Rp)			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
	Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor		Jumlah pemeliharaan perlengkapan gedung dan BBM Genset Jasa servis 5 paket, kalibrasi/ perijinan 1 paket, suku cadang 5 paket, sertifikasi/ resertifikasi 1 paket, BBM 1 Paket		1,099,672,000	100%	1,000,000,000	100%	1,000,000,000	100%	1,000,000,000	100%	1,000,000,000	100%	1,000,000,000	100%	1,000,000,000	6,099,672,000
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor		5 Jenis	5 Jenis	1,500,000,000	5 Jenis	750,000,000	5 Jenis	2,000,000,000	5 Jenis	500,000,000	5 Jenis	1,500,000,000	5 Jenis	500,000,000			6,750,000,000
	Pemeliharaan Taman		Jumah pemeliharaan taman RSUD Kota Depok 1 paket		142,148,000	100%	100,000,000	100%	100,000,000	100%	100,000,000	100%	100,000,000	100%	100,000,000			642,148,000
	Pengelolaan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit		Bahan pakai habis (BPH) Non ATK IPAL dan IPAB 1 paket, Pemeliharaan bangunan bukan gedung 1 paket, Jasa pelayanan kebersihan 3 paket, Jasa pengujian laboratorium lingkungan 1 paket		499,702,000	100%	1,000,000,000	100%	1,000,000,000	100%	1,000,000,000	100%	1,000,000,000	100%	1,000,000,000			5,499,702,000
	Penyediaan Seragam dan Perlengkapan Kantor		Jumlah paket seragam dan paket perlengkapan kerja pegawai RSUD 2 paket		260,828,000		250,000,000		200,000,000		200,000,000		200,000,000		200,000,000			1,310,828,000

Kode	Bidang Urusan Pemerintahan/ Penunjang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program dan kegiatan	Kondisi Awal Indikator Program dan kegiatan	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Kondisi Akhir Indikator Program RPJMD	
				2016		2017		2018		2019		2020		2021			
				Target	Dana (Rp)	Target	Dana (Rp)	Target	Dana (Rp)	Target	Dana (Rp)	Target	Dana (Rp)	Target	Dana (Rp)	Target	Dana (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
VI	Pengembangan layanan teknologi informatika	nilai pemeringkatan e-government Indonesia (PeGI)	2.75%	2.8%	255,163,000	80%	1,275,815,000	90%	400,000,000	100%	400,000,000	100%	400,000,000	100%	400,000,000	100%	3,130,978,000
1	Sistem Informasi Rumah sakit	Tersedianya SIM RS yang efektif & terintegrasi		70%	255,163,000	80%	1,275,815,000	90%	400,000,000	100%	400,000,000	100%	400,000,000	100%	400,000,000		3,130,978,000
VI	Peningkatan Kualitas Perencanaan Pembangunan	Cakupan Dokumen Perencanaan Pembangunan	100%	100%	79,055,000	100%	79,000,000	100%	29,000,000	100%	29,000,000	100%	29,000,000	100%	99,000,000	100%	344,055,000
1	Penyusunan Renja dan Pelaksanaan Forum OPD	Jumlah Dokumen Renja dan Renja Perubahan		2 Dok	29,055,000	2 Dok	29,000,000	2 Dok	29,000,000	2 Dok	29,000,000	2 Dok	29,000,000	2 Dok	29,000,000		174,055,000
2	Penyusunan Renstra	Jumlah dokumen		1 dok	50,000,000	1 dok	50,000,000							1 Dok	70,000,000		170,000,000
VI	Peningkatan pelayanan kesehatan dasar dan Rujukan	- Penanganan DBD gratis kelas 3 RSUD bagi masyarakat yang tidak memiliki Jaminan	100%	100%	2,661,226,600	100%	4,080,000,000	100%	4,080,000,000	100%	4,080,000,000	100%	4,080,000,000	100%	4,080,000,000	100%	23,061,226,600

Kode	Bidang Urusan Pemerintahan/Penunjang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program dan kegiatan	Kondisi Awal Indikator Program dan kegiatan	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Kondisi Akhir Indikator Program RPJMD	
				2016		2017		2018		2019		2020		2021			
				Target	Dana (Rp)	Target	Dana (Rp)	Target	Dana (Rp)	Target	Dana (Rp)	Target	Dana (Rp)	Target	Dana (Rp)	Target	Dana (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
		- BOR (Bed Occupancy Rate) RSUD	66,59%	70%		75%		77%		78%		80%		80%		80%	
		- Jumlah komplikasi kebidanan ditangani	100%	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%	
		- IKM RS	74,67	75		76		77		77		78		78		78	
1	Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Masyarakat				899,510,000		800,000,000		800,000,000		800,000,000		800,000,000		800,000,000		4,899,510,000
2	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gizi				1,224,200,000		3,000,000,000		3,000,000,000		3,000,000,000		3,000,000,000		3,000,000,000		16,224,200,000
3	Peningkatan Pelayanan Asuhan Keperawatan dan Peningkatan Manajemen Kinerja				153,651,600												
4	Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Rumah Sakit (PPIRS) dan Keselamatan Pasien Rumah Sakit (KPRS)				49,000,000		50,000,000		50,000,000		50,000,000		50,000,000		50,000,000		299,000,000
5	Penyediaan Linen				80,000,000		80,000,000		80,000,000		80,000,000		80,000,000		80,000,000		480,000,000

Kode	Bidang Urusan Pemerintahan/Penunjang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program dan kegiatan	Kondisi Awal Indikator Program dan kegiatan	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Kondisi Akhir Indikator Program RPJMD	
				2016		2017		2018		2019		2020		2021			
				Target	Dana (Rp)	Target	Dana (Rp)	Target	Dana (Rp)	Target	Dana (Rp)	Target	Dana (Rp)	Target	Dana (Rp)	Target	Dana (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
	6 Pengembangan Promosi Layanan RSUD				254,865,000		150,000,000		150,000,000		150,000,000		150,000,000		150,000,000		1,004,865,000
IX	Pengembangan dan Pengelolaan BLUD	Pengelolaan BLUD RSUD	1	1	43,612,232,590	1	48,066,349,904.42	1	52,975,366,220.15	1	63,247,479,347.26	2	78,666,333,815.80	2	98,332,917,269.75	2	384,900,679,147
	1 Peningkatan Pelayanan BLUD RSUD Kota Depok			12 bulan	43,612,232,590	12 bulan	48,066,349,904.42	12 bulan	52,975,366,220.15	12 bulan	63,247,479,347.26	12 bulan	78,666,333,815.80	12 bulan	98,332,917,269.75		384,900,679,147
X	Standarisasi Pelayanan Publik	Akreditasi RSUD			309,265,000	Dasar	260,000,000		260,000,000		260,000,000	Utama	260,000,000		260,000,000		1,609,265,000
	1 Pengembangan Standar Pelayanan Minimal			Jumlah dokumen pengembangan dan penerapan SPM : 3	63,970,000	Jumlah dokumen pengembangan dan penerapan SPM : 3	60,000,000	Jumlah dokumen pengembangan dan penerapan SPM : 3	60,000,000	Jumlah dokumen pengembangan dan penerapan SPM : 3	60,000,000	Jumlah dokumen pengembangan dan penerapan SPM : 3	60,000,000	Jumlah dokumen pengembangan dan penerapan SPM : 3	60,000,000		363,970,000
	2 Pengembangan Manajemen Mutu Pelayanan			Jumlah sertifikasi standar pelayanan Rumah Sakit : 2	103,455,000	Jumlah sertifikasi standar pelayanan Rumah Sakit : 2	100,000,000	Jumlah sertifikasi standar pelayanan Rumah Sakit : 2	100,000,000	Jumlah sertifikasi standar pelayanan Rumah Sakit : 2	100,000,000	Jumlah sertifikasi standar pelayanan Rumah Sakit : 2	100,000,000	Jumlah sertifikasi standar pelayanan Rumah Sakit : 2	100,000,000		603,455,000
	3 Pengembangan Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Patient Safety				141,840,000		100,000,000		100,000,000		100,000,000		100,000,000		100,000,000		641,840,000

Kode	Bidang Urusan Pemerintahan/ Penunjang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program dan kegiatan	Kondisi Awal Indikator Program dan kegiatan	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Kondisi Akhir Indikator Program RPJMD	
				2016		2017		2018		2019		2020		2021			
				Target	Dana (Rp)	Target	Dana (Rp)	Target	Dana (Rp)	Target	Dana (Rp)	Target	Dana (Rp)	Target	Dana (Rp)	Target	Dana (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
XI	Peningkatan Sarana Prasarana Kesehatan	Peningkatan Pelayanan RSUD Sawangan			25,047,860,000		90,000,000,000		60,000,000,000		60,000,000,000	Kelas B	30,000,000,000		30,000,000,000		295,047,860,000
1	Pengadaan Obat, Alkes Habis Pakai, Bahan Kimia dan Perlengkapan Farmasi				8,030,000,000	8 paket	10,000,000,000		10,000,000,000		10,000,000,000		10,000,000,000		10,000,000,000		58,030,000,000
2	Pengadaan Alat Kesehatan				17,017,860,000	1 paket	80,000,000,000		50,000,000,000		50,000,000,000		20,000,000,000		20,000,000,000		237,017,860,000

BAB VII

PENUTUP

Renstra Rumah Sakit Umum Daerah Kota Depok Tahun 2016-2021 merupakan dokumen perencanaan 5 (lima) tahun yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program dan kegiatan pembangunan sesuai tugas pokok dan fungsi Rumah Sakit Umum Daerah Kota Depok serta disusun dengan memperhitungkan seluruh potensi dan kebutuhan.

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) merupakan komitmen seluruh pegawai Rumah Sakit Umum daerah Kota Depok dan merupakan penjabaran dari RPJMD Kota Depok Tahun 2016-2021 dan menjadi pedoman penyusunan Rencana Kerja (Renja) yang menjadi dokumen perencanaan tahunan sebagai penjabaran dari Rumah Sakit Umum Daerah Kota Depok.

Pelaksanaan Resntra Rumah Sakit Umum Daerah Kota Depok sangat memerlukan partisipas, semangat, dukungan dan komitmen dari seluruh aparatur RSUD Kota Depok karena akan menentukan keberhasilan pencapaian kinerja program dan kegiatan yang telah disusun. Dengan demikian, Renstra ini tidak hanya menjadi dokumen administrasi saja, karena secara substansial merupakan pencerminan aspirasi pembangunan yang memang dibutuhkan oleh *stakeholders* sesuai dengan visi dan misi yang ingin dicapai.